

INTI SARI

Nama : Ardhita Silvia Hoya Bella
NIM : 201511153
Judul : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang
Penatalaksanaan Pasien Pasca Stroke Di Bangsal
Elisabeth Gruyters IV Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal Uji : 23-27 April 2018
Pembimbing : Ch. Setya Widyastuti., M.Kep.,Ns.Sp.Kep.MB
Jumlah Pustaka : 28 pustaka (tahun 2010 - 2017)

Jumlah Halaman : xii, 43 halaman, tabel, lampiran

Peningkatan penderita stroke dapat dipengaruhi dengan faktor resiko modifikasi maupun faktor resiko dimodifikasi. Penanganan stroke dapat dimulai dari dalam Rumah Sakit maupun dari dalam keluarga, dengan memperhatikan faktor resiko misalnya dengan pengendalian gaya hidup sehari-hari yang mungkin dapat menimbulkan dampak sama maupun dampak yang lebih serius. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk mendapatkan gambaran pengetahuan keluarga Ny. T terkait dengan perawatan pasca stroke dalam pencegahan terjadinya stroke berulang.

Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif kualitatif tunggal terpancang. Dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu dengan melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Sampel studi kasus ini beridentitas Ny. W keluarga dari Ny. T yang turut berperan aktif selama menjalani perawatan dan pemulihan di rumah. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara selama 2 hari kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan.

Hasil studi kasus menunjukkan pengetahuan Ny. W mampu menyebutkan latihan aktivitas salah satu terapi untuk mengembalikan fungsi gerak tubuh agar dapat kembali seperti fungsi semula dengan dibantu digerakkan misalnya dengan latihan meremas-remas pada jari tangan, menekuk dan meluruskan kaki maupun tangan yang tidak bisa digerakkan yang dilakukan selama 10 menit dan dilakukan 2x dalam sehari, Ny. W dapat menyebutkan beberapa contoh makanan yang dianjurkan untuk pemulihan, pengetahuan responden mampu menyebutkan makanan yang perlu dihindari/dikurangi dapat menyebutkan contoh-contoh makanan yang perlu dihindari dalam pemulihan, Ny. W dapat menyebutkan nama obat, fungsi obat dan anjuran pemberian obat dengan membaca anjuran yang tertulis pada bungkus masing-masing obat, Ny. W mampu menyebutkan bahwa interval waktu pemberian obat paling tidak selama 2 jam dan dilakukan secara rutin. Diharapkan dari RS akan turut memberikan edukasi yang lebih jelas dengan melibatkan keluarga, dengan menjelaskan setiap obat yang dikonsumsi dan mengevaluasi keluarga maupun pasien setelah diberikan edukasi mengenai obat.